



FAKULTAS
EKONOMI
DAN BISNIS

Laporan Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S-2 MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

LAPORAN EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
PROGRAM STUDI S-2 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2024/2025

Disahkan

Lamongan, 30 September 2025



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Abid Muhtarom, S.E., S.Pd., M.SE.

KATA PENGANTAR

Dengan rendah hati, saya dengan senang hati mempersembahkan dokumen laporan evaluasi mengenai capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi S-2 Manajemen untuk tahun akademik 2024/2025. Dokumen ini merupakan hasil dari upaya bersama dalam mengevaluasi dan menganalisis pencapaian yang telah dicapai oleh para mahasiswa selama periode tersebut.

Dalam dunia keuangan yang terus berkembang, evaluasi capaian pembelajaran lulusan menjadi sebuah aspek penting untuk memastikan bahwa program keuangan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi ini, kami telah berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian mahasiswa dalam Program S-2 Manajemen.

Dokumen ini mencerminkan kolaborasi antara para pengajar, staf administratif, serta kontribusi berharga dari para mahasiswa yang telah turut serta dalam perjalanan keuangan mereka. Kami berharap hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan program studi ini di masa mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses evaluasi ini. Semoga dokumen evaluasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian pembelajaran lulusan Program Studi S-2 Manajemen pada tahun akademik 2024/2025.

Hormat kami,
Ketua Prodi S-2 Manajemen,



Mohammad Imam Sairozi, .S.E., .M.E., .Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Rasionalitas	1
B. Analisis.....	1
C. Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL berdasarkan Matakuliah.....	4
D. Rasionalitas Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL Prodi S-2 Manajemen FEB Unisla Tahun Akademik 2024/2025	17
E. Intervensi Dan Tindak Lanj Atas Ketidaktercapaian CPL	23
F. Intervensi dan Tindak Lanjut pada Setiap CPL	24
G. Intervensi pada Tingkat Program Studi	32
H. Target Peningkatan Tahun Akademik Berikutnya	35
I. Monitoring dan Evaluasi	35
J. Kesimpulan	36

A. RASIONALITAS

Evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) didasarkan pada mata kuliah yang ada pada program studi S-2 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Tabel ini menguraikan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa selama semester tertentu, termasuk kode mata kuliah, nama mata kuliah, jenis mata kuliah, dan jumlah sks (sistem kredit semester) untuk setiap mata kuliah. Berikut adalah penjelasan rinciannya: No: Nomor urut mata kuliah dalam daftar. Semester: Menunjukkan di semester ke berapa mata kuliah tersebut harus diambil oleh mahasiswa. Kode MK: Kode yang unik untuk setiap mata kuliah. Nama Mata Kuliah: Judul atau topik yang akan dipelajari dalam mata kuliah tersebut. Jenis Mata Kuliah: Mengindikasikan apakah mata kuliah terdiri dari komponen teori, praktikum, atau praktik. Jumlah sks: kredit semester yang diberikan untuk mata kuliah tersebut, yang menunjukkan beban kerja atau intensitas mata kuliah.

B. ANALISIS

Di akhir tabel, terdapat total jumlah sks yang harus diambil oleh mahasiswa, dalam hal ini, totalnya adalah 44 sks. Mata kuliah yang terdaftar di semester 1-4, yang mengindikasikan pentingnya dan beban kerja yang besar dari komponen ini dalam program tersebut. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan kerangka kerja bagi mahasiswa untuk merencanakan jalur studi mereka melalui program dan untuk memahami komitmen waktu dan usaha yang diperlukan untuk masing-masing mata kuliah. Indikator evaluasi pengukuran ketercapaian CPL didasarkan 4 predikat sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Indikator penilaian ketercapaian CPL

No	Nilai	Predikat
1.	100-80	<i>Excellent</i>
2.	79-70	<i>Good</i>
3.	69-65	<i>Satisfy</i>
4.	64-0	<i>Failed</i>

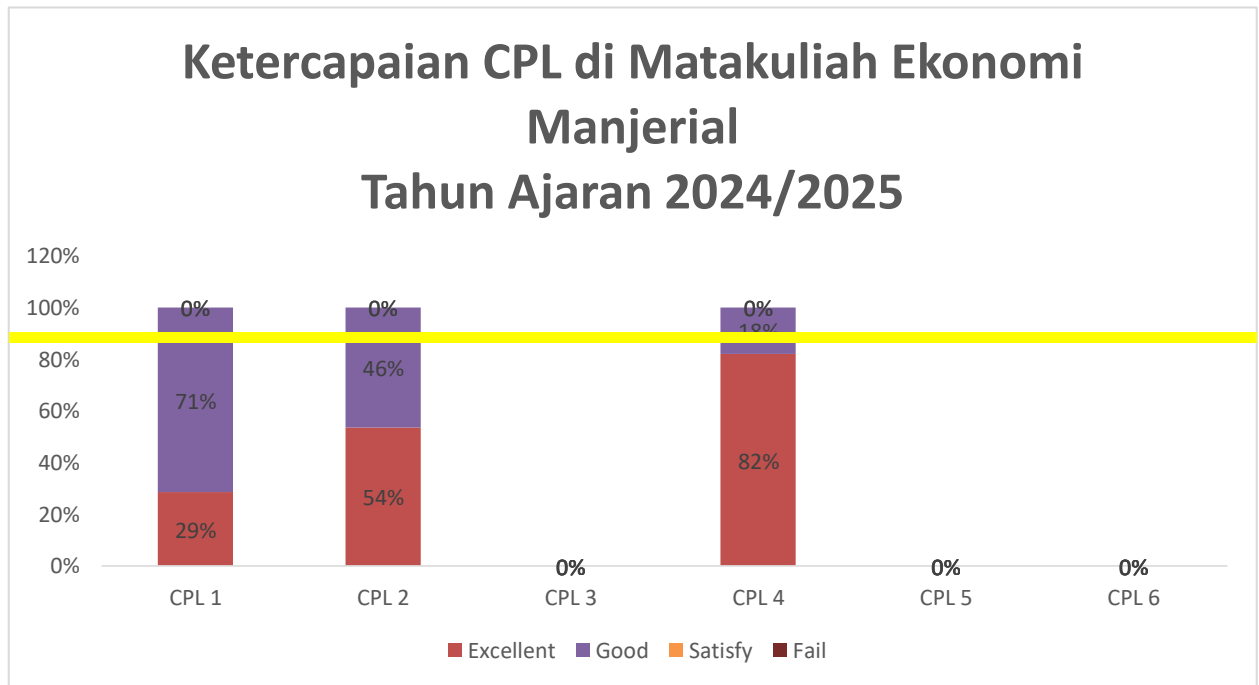
Tabel 2. Tabel Mata Kuliah S-2 Manajemen

N O	Matakuliah	JUMLAH SKS	(CPL.1) Lulusan mampu mengaplikasik an teori-teori manajemen guna memecahkan masalah yg dihadapi dalam organisasi dengan baik.	(CPL.2) Lulusan mampu mengaplikasik an konsep dan teknologi informasi yang sesuai untuk memecahkan masalah di bidang keuangan, pemasaran, SDM, serta Kewirausahaa n.	(CPL3) Lulusan mampu beradaptasi terhadap konteks permasalah an bisnis, berkomunika si secara efektif, serta mengambil keputusan strategis untuk pengembang an diri dan penyelesaian masalah secara tepat.	(CPL.4) Lulusan mampu menghasilkan dan mengembangk an ide usaha dalam lingkungan bisnis global secara kreatif.	(CPL.5) Lulusan mampu mengelola penelitian bisnis dengan memanfaatk an IPTEK untuk menghadapi perubahan lingkungan.	(CPL.6) Lulusan mampu mengelola organisasi secara etis yang berlandaka n nilai-nilai Ahlusunna h wal Jama'ah an Nahdliyah.
SEMESTER SATU								
1	Ekonomi Manajerial	3	V	V		V		
2	Perilaku Organisasi	3	V		V			V
3	Manajemen Pemasaran	3	V	V		V		

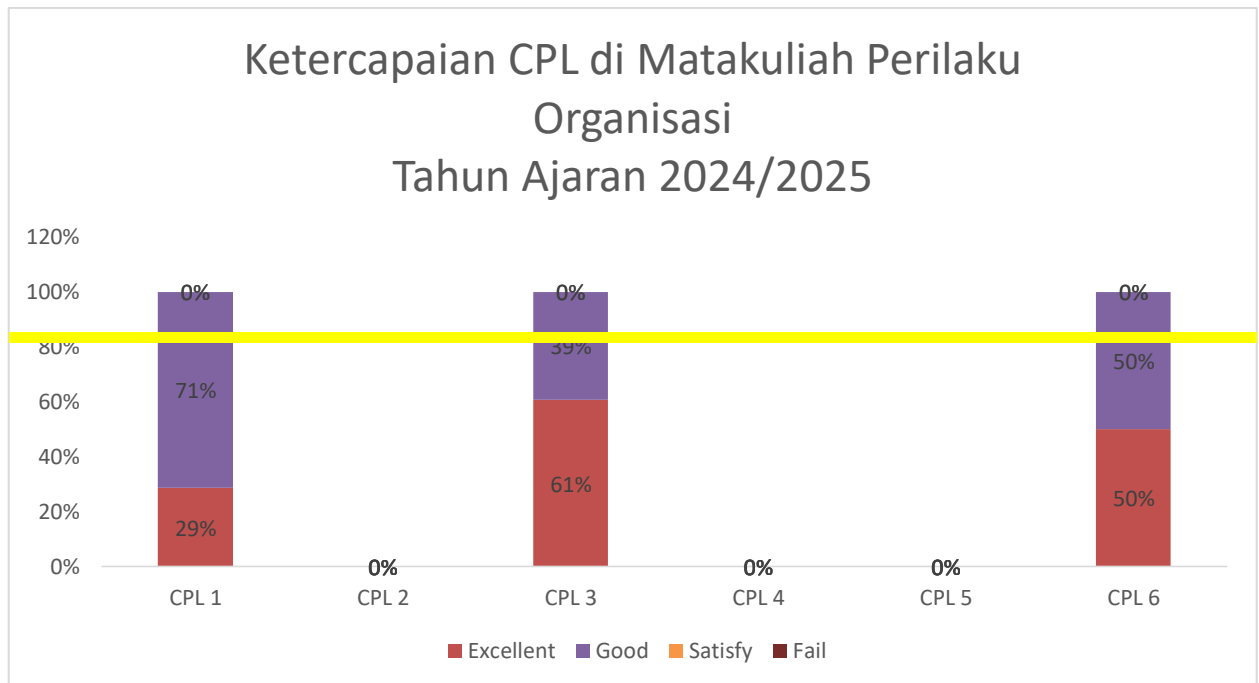
4	Manajeme n Sumber Daya Manusia Stratejik	3	V	V	V			
SEMESTER DUA								
1	Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	3	V	V			V	
2	Manajemen Keuangan	3	V	V	V			
3	<i>Entrepreneurship & Business Innovation</i>	3	V	V		V		
4	Manajemen Operasional Stratejik	3	V		V		V	
SEMESTER TIGA								
1	Perencanaan Sumber Daya Manusia	3	V	V	V			
2	Pelatihan dan Pengembangan SDM	3	V	V	V			
3	Manajemen Kinerja	3	V	V			V	
4	Aswaja An-Nahdliyah	2			V			V
SEMESTER EMPAT								
1	THESIS	9	V	V	V		V	

C. Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL berdasarkan Matakuliah

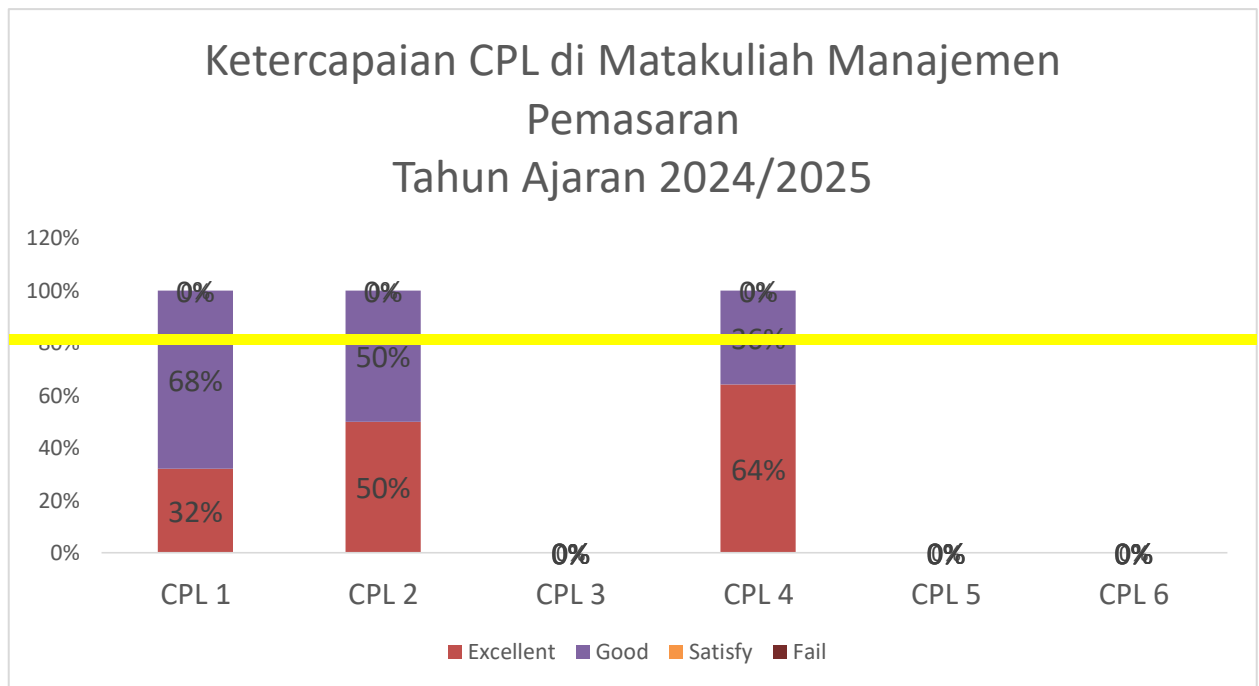
1. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Ekonomi Manajerial



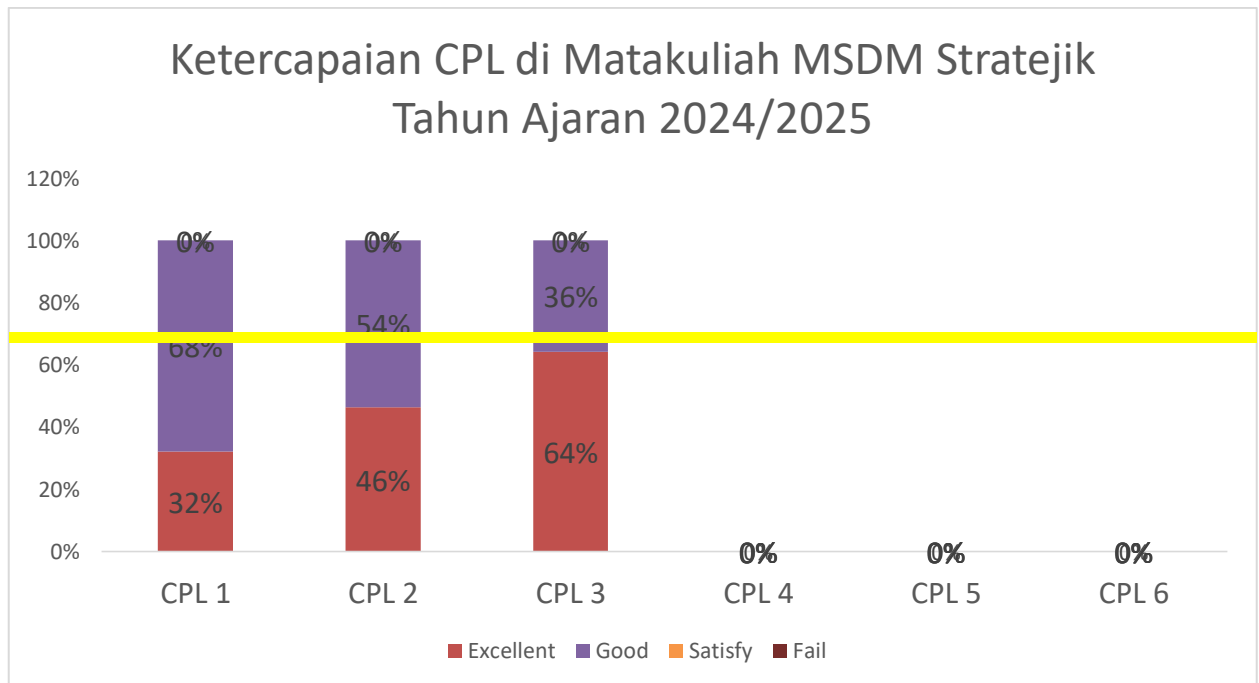
2. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah
Prilaku Organisasi



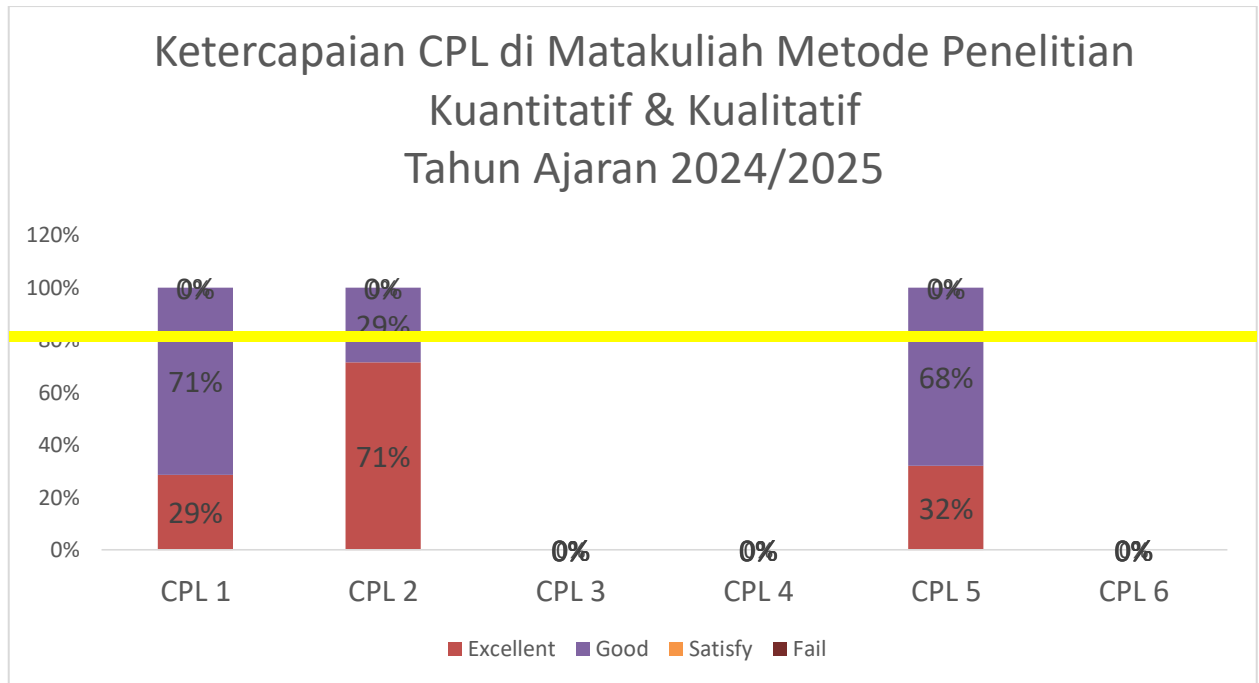
3. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen pemasaran



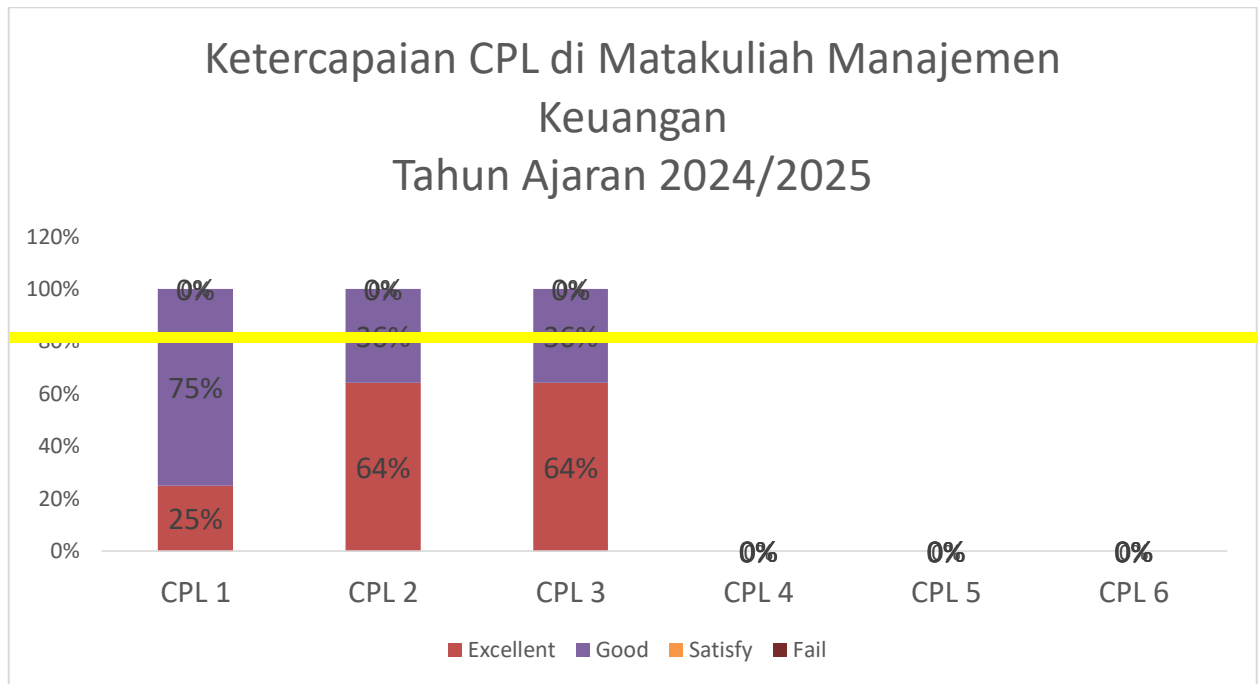
4. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah MSDM Stratejik



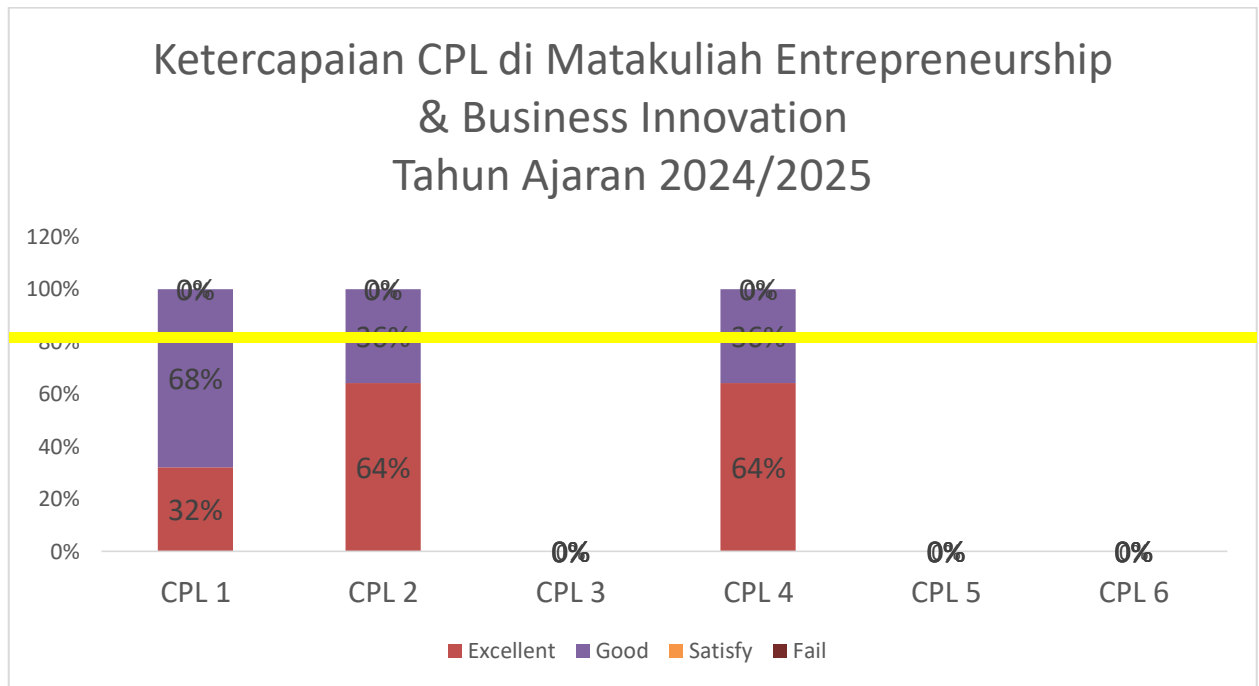
5. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif



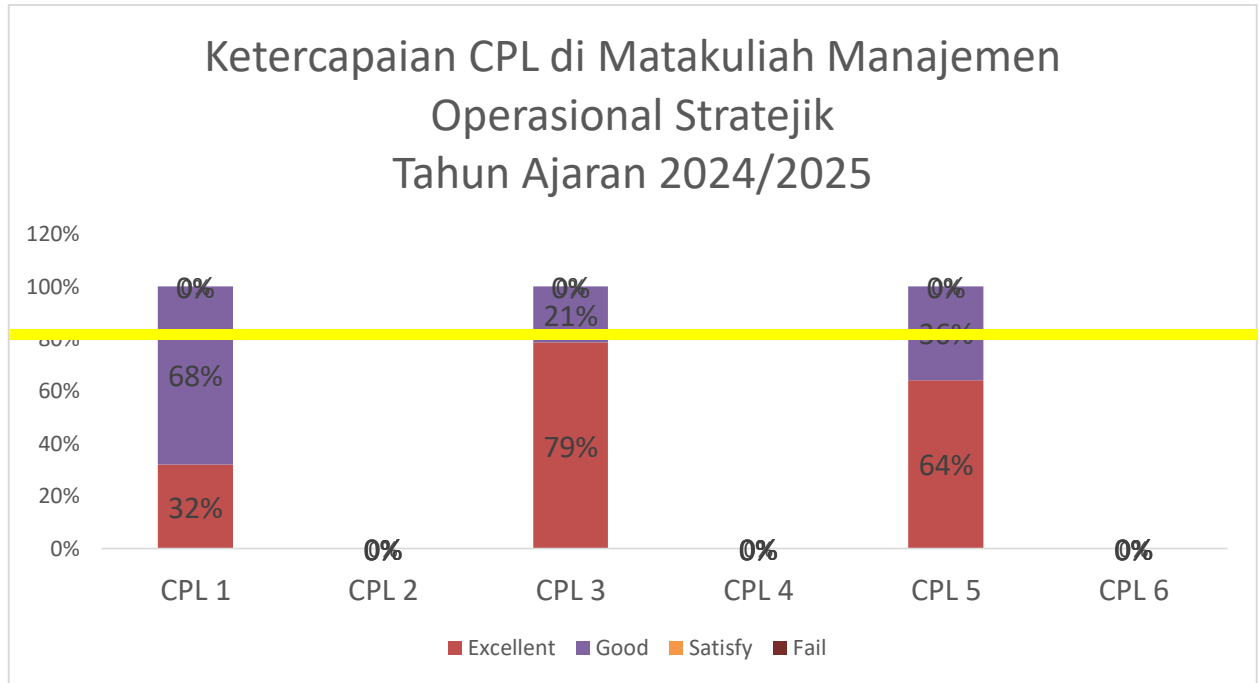
6. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen Keuangan



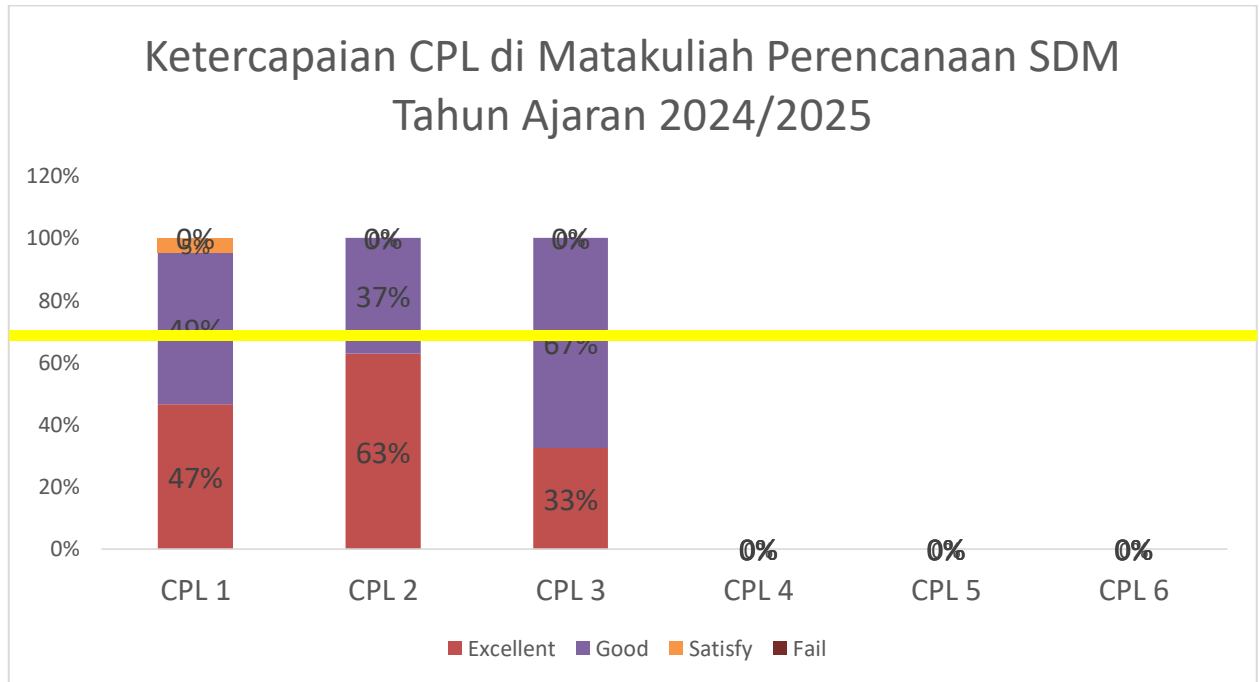
7. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Entrepreneurship & Business Innovation



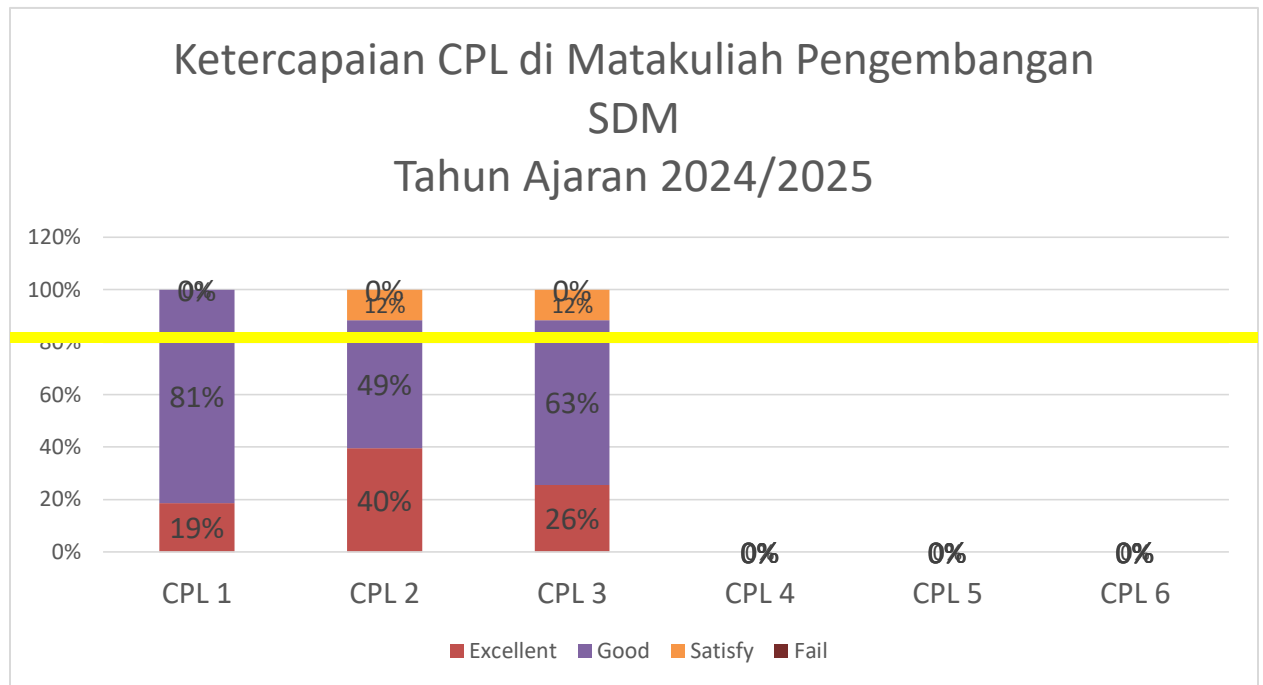
8. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen Operasional Stratejik



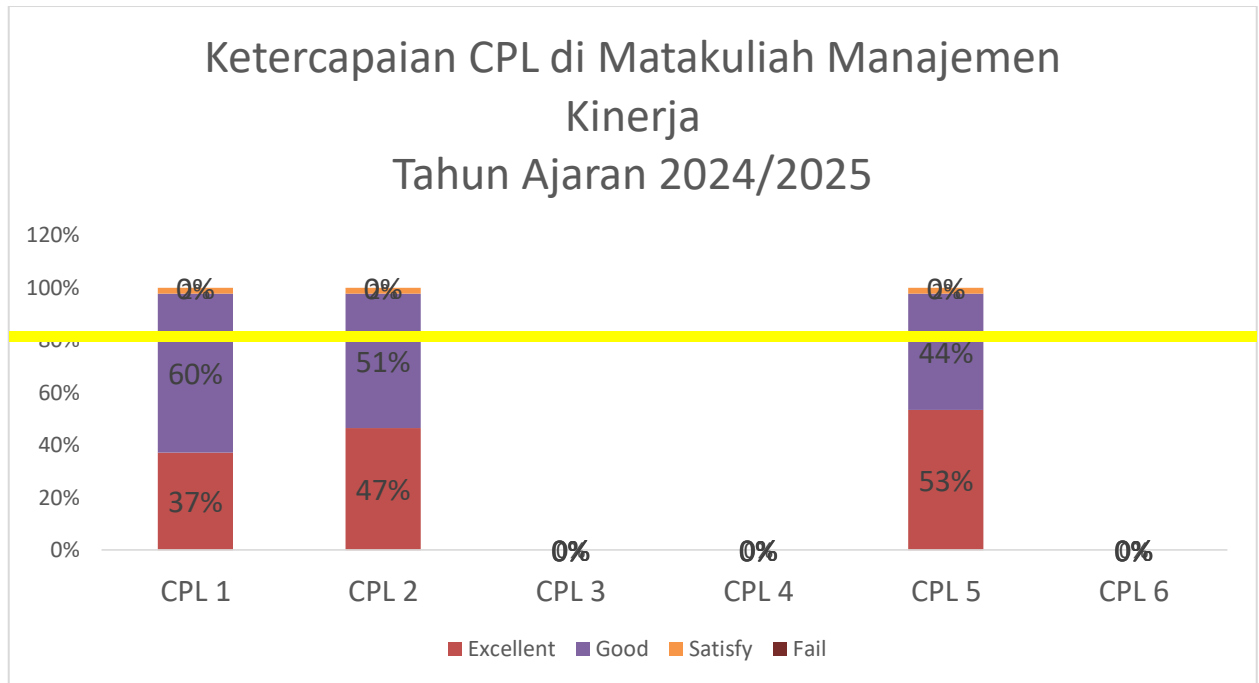
9. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Perencanaan SDM



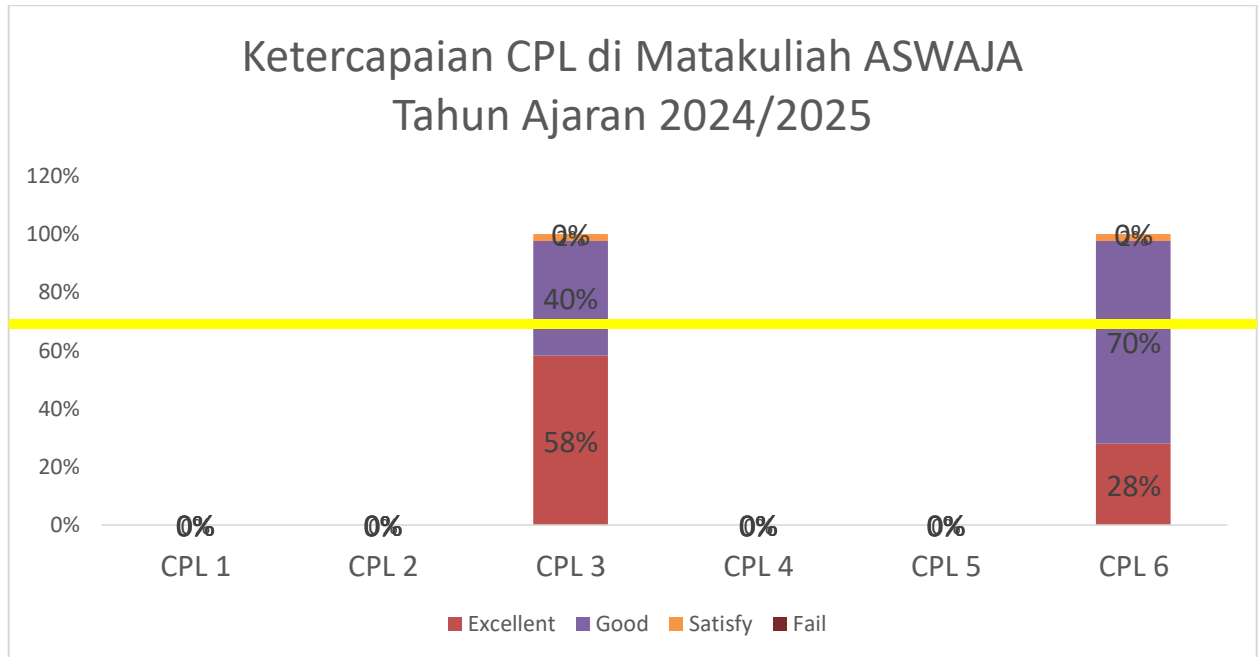
10. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Pengembangan SDM



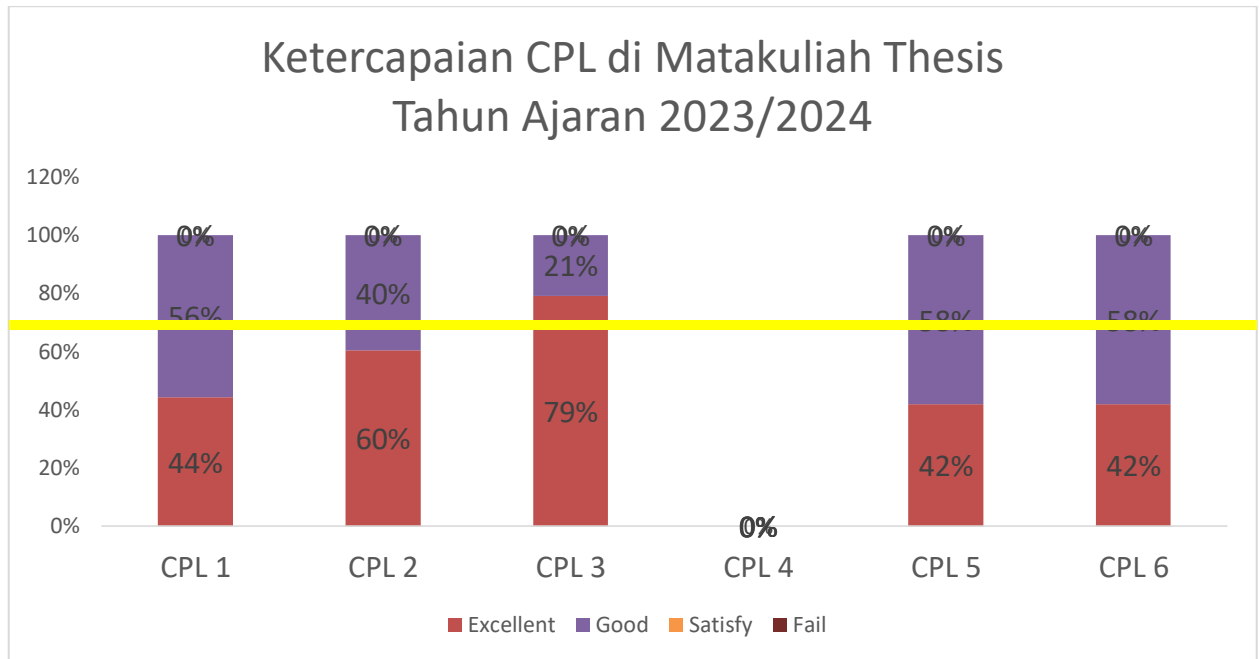
11. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen Kinerja



12. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah ASWAJA

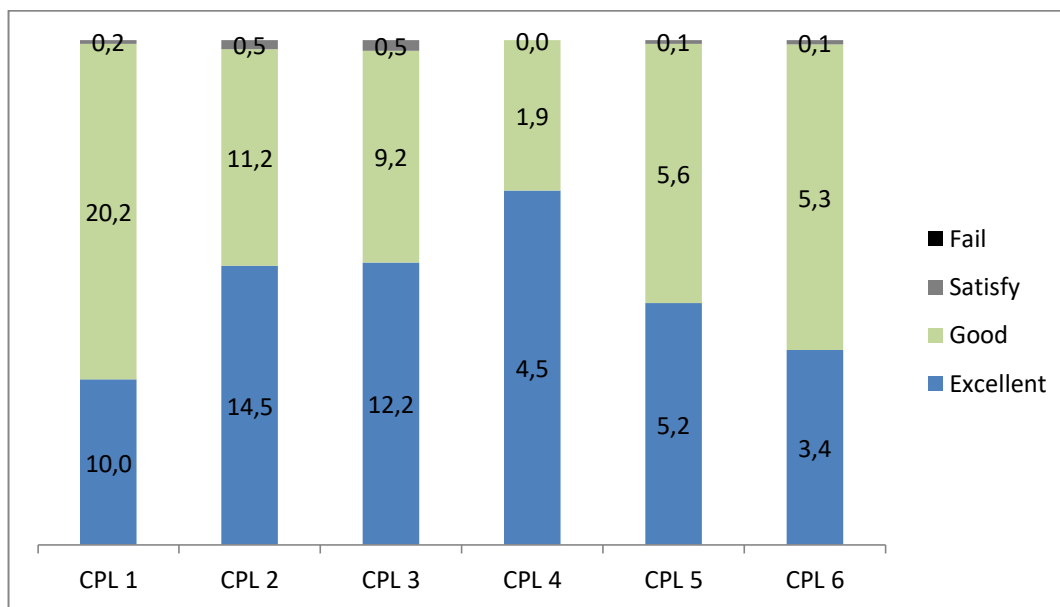


13. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Thesis



D. Rasionalitas Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL Prodi S-2 Manajemen FEB Unisla Tahun Akademik 2024/2025

**GRAFIK KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
PRODI S-2 MANAJEMEN TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



Berdasarkan hasil rekapitulasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan pada Tahun Akademik 2024/2025, secara umum proses pembelajaran pada Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan menunjukkan hasil yang sangat baik. Analisis terhadap enam CPL menghasilkan hasil asesmen mahasiswa–mata kuliah–CPL. Dari jumlah tersebut, sebanyak 648 unit atau 47,65% berada pada kategori Excellent, 695 unit atau 51,10% berada pada kategori Good, dan hanya 17 unit atau 1,25% berada pada kategori Satisfy. Tidak ditemukan hasil pengukuran pada kategori Fail.

CPL 1 berkenaan dengan kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan teori-teori manajemen untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi. Dari 396 unit hasil asesmen, sebanyak 130 unit atau 32,83% berada pada kategori Excellent, 263 unit atau 66,41% berada pada kategori Good, dan hanya 3 unit atau 0,76% berada pada kategori Satisfy. Tidak terdapat capaian pada kategori Fail. Dengan demikian, ketercapaian kategori Good dan Excellent pada CPL 1 mencapai 99,24%.

Dominasi kategori Good menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu memahami dan menggunakan teori manajemen dalam menganalisis permasalahan organisasi. Namun, proporsi kategori Excellent masih lebih rendah dibandingkan kategori Good. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penguatan CPL 1 perlu diarahkan pada kemampuan mengintegrasikan beberapa perspektif teori, menganalisis akar permasalahan yang kompleks, serta menghasilkan rekomendasi manajerial yang lebih inovatif, argumentatif, dan berbasis bukti. Dengan penguatan tersebut, capaian mahasiswa diharapkan tidak berhenti pada kemampuan menerapkan teori, tetapi berkembang menuju kemampuan mengevaluasi dan mengembangkan solusi manajerial pada tingkat magister.

CPL 2 berkaitan dengan kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan konsep dan teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan di bidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan. Dari 340 unit hasil asesmen, sebanyak 188 unit atau 55,29% telah mencapai kategori Excellent, 146 unit atau 42,94% berada pada kategori Good, dan 6 unit atau 1,76% berada pada kategori Satisfy. Tidak ditemukan kategori Fail. Secara keseluruhan, 98,24% hasil asesmen CPL 2 berada pada kategori Good dan Excellent.

Besarnya proporsi kategori Excellent menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang kuat dalam menghubungkan konsep manajemen dengan penggunaan teknologi informasi. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep bidang fungsional, tetapi juga mampu memanfaatkan data, perangkat analisis, dan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan bisnis. Meskipun demikian, masih adanya kategori Satisfy memperlihatkan perbedaan tingkat penguasaan teknis antarmahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis analisis data, penggunaan aplikasi bisnis, sistem informasi manajemen, dan pengambilan keputusan berbasis teknologi tetap perlu diperkuat.

CPL 3 mencakup kemampuan lulusan dalam beradaptasi terhadap konteks permasalahan bisnis, berkomunikasi secara efektif, dan mengambil keputusan strategis. Dari 284 unit hasil asesmen, sebanyak 159 unit atau 55,99% berada pada kategori Excellent, 119 unit atau 41,90% berada pada kategori Good, dan 6 unit atau 2,11% berada pada kategori Satisfy. Tidak terdapat capaian pada kategori Fail. Dengan demikian, ketercapaian kategori Good dan Excellent pada CPL 3 mencapai 97,89%.

Proporsi kategori Excellent yang lebih besar daripada kategori Good menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kemampuan adaptasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan strategis yang kuat. Mahasiswa dinilai mampu merespons perubahan lingkungan bisnis serta menyampaikan pertimbangan manajerial secara memadai. Akan tetapi, CPL 3 memiliki persentase kategori Satisfy paling tinggi dibandingkan CPL lainnya, walaupun nilainya tetap relatif kecil. Temuan ini menjadikan CPL 3 sebagai salah satu area prioritas untuk penguatan, khususnya pada kemampuan membangun argumentasi, menyampaikan gagasan secara sistematis, menggunakan bukti dalam pengambilan

keputusan, serta mempertanggungjawabkan pilihan strategis dalam situasi bisnis yang kompleks dan tidak pasti.

CPL 4 berkaitan dengan kemampuan lulusan dalam menghasilkan dan mengembangkan ide usaha secara kreatif dalam lingkungan bisnis global. Dari 84 unit hasil asesmen, sebanyak 59 unit atau 70,24% berada pada kategori Excellent dan 25 unit atau 29,76% berada pada kategori Good. Tidak ditemukan hasil asesmen pada kategori Satisfy maupun Fail. Dengan demikian, 100% hasil asesmen CPL 4 telah berada pada kategori Good dan Excellent.

CPL 4 merupakan capaian dengan proporsi kategori Excellent tertinggi di antara seluruh CPL. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kreativitas, orientasi kewirausahaan, dan kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan gagasan bisnis. Pembelajaran pada mata kuliah pendukung CPL 4 telah berhasil mendorong mahasiswa untuk menghasilkan ide usaha yang relevan dan potensial untuk dikembangkan.

Batang CPL 4 pada grafik terlihat lebih rendah secara nominal dibandingkan CPL lainnya. Namun, kondisi tersebut tidak menunjukkan rendahnya kualitas ketercapaian. CPL 4 hanya didukung oleh tiga mata kuliah, yaitu Ekonomi Manajerial, Manajemen Pemasaran, serta Entrepreneurship and Business Innovation. Oleh sebab itu, perbandingan antar-CPL sebaiknya didasarkan pada persentase capaian, bukan semata-mata pada tinggi batang atau jumlah absolut. Secara proporsional, CPL 4 justru menjadi CPL dengan hasil terbaik.

CPL 5 berhubungan dengan kemampuan lulusan dalam mengelola penelitian bisnis dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi perubahan lingkungan. Dari 142 unit hasil asesmen, sebanyak 68 unit atau 47,89% berada pada kategori Excellent, 73 unit atau 51,41% berada pada kategori Good, dan hanya 1 unit atau 0,70% berada pada kategori Satisfy. Tidak ditemukan kategori Fail. Dengan demikian, ketercapaian kategori Good dan Excellent pada CPL 5 mencapai 99,30%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum telah mampu merumuskan permasalahan penelitian, menentukan pendekatan metodologis, mengolah dan menginterpretasikan data, serta menyusun hasil penelitian bisnis secara sistematis. Proporsi kategori Good yang sedikit lebih besar daripada kategori Excellent menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek kedalaman kajian teoretis, ketepatan pemilihan metode, kecanggihan analisis, kekuatan pembahasan, dan kontribusi ilmiah penelitian. Penguatan klinik penelitian, pelatihan analisis data, pendampingan penulisan artikel, dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat digunakan untuk meningkatkan capaian CPL 5 menuju kategori Excellent.

CPL 6 berkaitan dengan kemampuan lulusan dalam mengelola organisasi secara etis berdasarkan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah. Dari 114 unit hasil asesmen, sebanyak 44 unit atau 38,60% berada pada kategori Excellent, 69 unit atau 60,53% berada pada kategori Good, dan hanya 1 unit atau 0,88% berada pada kategori Satisfy. Tidak terdapat capaian pada kategori Fail. Secara keseluruhan, 99,12% hasil asesmen CPL 6 telah berada pada kategori Good dan Excellent.

Dominasi kategori Good menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami serta mampu menerapkan prinsip etika, integritas, tanggung jawab, dan nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah dalam konteks pengelolaan organisasi. Meskipun demikian, pengembangan CPL 6 perlu diarahkan pada kemampuan menerapkan nilai tersebut dalam dilema manajerial yang lebih kompleks. Pembelajaran etika sebaiknya tidak berhenti pada pemahaman normatif, tetapi diwujudkan melalui analisis konflik kepentingan, tata kelola organisasi, tanggung jawab sosial, keberlanjutan, keadilan bagi pemangku kepentingan, dan pengambilan keputusan bisnis yang berorientasi pada kemaslahatan.

Berdasarkan gabungan kategori Good dan Excellent, urutan ketercapaian CPL adalah sebagai berikut:

**Rekapitulasi ketercapaian CPL
Prodi S-2 Manajemen 2024-2025**

CPL	Excellent	Good	Satisfy	Fail	Good + Excellent
CPL 1	32,83%	66,41%	0,76%	0,00%	99,24%
CPL 2	55,29%	42,94%	1,76%	0,00%	98,24%
CPL 3	55,99%	41,90%	2,11%	0,00%	97,89%
CPL 4	70,24%	29,76%	0,00%	0,00%	100,00%
CPL 5	47,89%	51,41%	0,70%	0,00%	99,30%
CPL 6	38,60%	60,53%	0,88%	0,00%	99,12%

CPL 4 menempati posisi tertinggi dengan ketercapaian *Good* dan *Excellent* sebesar 100%, sekaligus memiliki proporsi kategori *Excellent* tertinggi, yaitu 70,24%. Selanjutnya, capaian yang sangat kuat ditunjukkan oleh CPL 5 sebesar 99,30%, CPL 1 sebesar 99,24%, dan CPL 6 sebesar 99,12%. CPL 2 dan CPL 3 juga menunjukkan hasil yang sangat baik, masing-masing sebesar 98,24% dan 97,89%. Walaupun CPL 3 menempati posisi paling rendah secara relatif, hasil tersebut tetap berada pada tingkat yang sangat tinggi dan tidak disertai kategori *Fail*.

E. Intervensi Dan Tindak Lanjut Atas Ketidaktercapaian Cpl Tahun Akademik 2024/2025

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2024/2025, sebanyak 98,75% hasil asesmen telah berada pada kategori *Good* dan *Excellent*. Sebanyak 1,25% masih berada pada kategori *Satisfy*, sedangkan kategori *Fail* tidak ditemukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh CPL pada dasarnya telah mencapai standar minimum yang ditetapkan. Meskipun demikian, keberadaan capaian pada kategori *Satisfy* tetap perlu ditindaklanjuti sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan mutu. Dalam penerapan Outcome-Based Education, evaluasi tidak hanya diarahkan untuk memastikan mahasiswa mencapai batas minimum, tetapi juga untuk mendorong pergeseran capaian dari kategori *Satisfy* menuju *Good* dan dari kategori *Good* menuju *Excellent*.

Intervensi diprioritaskan pada CPL 3 karena memiliki persentase kategori *Satisfy* paling tinggi, yaitu 2,11%, diikuti CPL 2 sebesar 1,76%, CPL 6 sebesar 0,88%, CPL 1 sebesar 0,76%, dan CPL 5 sebesar 0,70%. CPL 4 tidak memiliki capaian pada kategori *Satisfy* maupun *Fail*, sehingga tindak lanjut pada CPL tersebut diarahkan pada pemeliharaan dan peningkatan mutu.

Prioritas Intervensi

CPL	Kategori Satisfy	Permasalahan Utama	Arah Intervensi
CPL 3	2,11%	Kemampuan adaptasi, komunikasi, argumentasi, dan pengambilan keputusan strategis belum merata	Penguatan simulasi keputusan, presentasi, diskusi kasus, dan komunikasi profesional
CPL 2	1,76%	Penguasaan teknologi informasi dan analisis data bisnis belum merata	Pelatihan aplikasi bisnis, analisis data, dan proyek berbasis teknologi
CPL 6	0,88%	Penerapan etika dan nilai Aswaja dalam keputusan manajerial belum optimal	Penguatan studi kasus etika, tata kelola, dan refleksi keputusan
CPL 1	0,76%	Kedalaman penerapan teori dalam pemecahan masalah organisasi masih perlu ditingkatkan	Pembelajaran berbasis kasus kompleks dan analisis lintas teori
CPL 5	0,70%	Kemampuan metodologi, pengolahan data, dan penulisan ilmiah belum sepenuhnya merata	Klinik penelitian, pendampingan metodologi, dan penguatan publikasi
CPL 4	0,00%	Tidak ditemukan capaian Satisfy atau Fail	Menjaga konsistensi pembelajaran berbasis inovasi dan kewirausahaan

F. Intervensi dan Tindak Lanjut Setiap CPL

CPL 1 Rumusan CPL: Mampu mengaplikasikan teori-teori manajemen untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi.

Hasil Evaluasi

Ketercapaian CPL 1 menunjukkan 32,83% berada pada kategori *Excellent*, 66,41% pada kategori *Good*, dan 0,76% pada kategori *Satisfy*. Tidak terdapat capaian pada kategori *Fail*. Meskipun tingkat ketercapaian *Good* dan *Excellent* telah mencapai 99,24%, dominasi kategori *Good* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih perlu didorong menuju

kemampuan analisis yang lebih mendalam.

Dugaan Penyebab

Capaian yang belum optimal dapat disebabkan oleh:

1. mahasiswa belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan beberapa teori manajemen dalam satu analisis;
2. penyelesaian masalah masih bersifat deskriptif dan belum menyentuh akar permasalahan;
3. rekomendasi yang diberikan belum sepenuhnya didukung data dan argumentasi akademik;
4. variasi kompleksitas kasus dalam pembelajaran belum merata antarmata kuliah.

Intervensi

1. Meningkatkan penggunaan *case-based learning* dan *problem-based learning*.
2. Memberikan kasus organisasi yang kompleks, multidimensional, dan berbasis permasalahan nyata.
3. Mewajibkan mahasiswa menggunakan lebih dari satu teori dalam analisis kasus.
4. Menyusun tugas bertahap mulai dari identifikasi masalah, analisis akar masalah, pemilihan teori, evaluasi alternatif, hingga rekomendasi.
5. Memberikan umpan balik terstruktur menggunakan rubrik analitik.
6. Menyelenggarakan tutorial atau klinik analisis kasus bagi mahasiswa yang berada pada kategori *Satisfy*.

Tindak Lanjut

Mahasiswa yang berada pada kategori *Satisfy* diberikan tugas perbaikan berupa analisis ulang kasus organisasi dengan pendekatan teori yang lebih tepat. Hasil tugas awal dan tugas perbaikan dibandingkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa. Dosen pengampu juga melakukan peninjauan terhadap tingkat kompleksitas soal, tugas, dan kasus yang digunakan.

Target

- Kategori *Satisfy* menurun dari 0,76% menjadi maksimal 0,50%.
- Kategori *Excellent* meningkat dari 32,83% menjadi minimal 40%.
- Tidak terdapat kategori *Fail*.
- Seluruh mata kuliah pendukung CPL 1 menggunakan kasus organisasi yang kompleks.

CPL 2 Rumusan CPL: Mampu mengaplikasikan konsep dan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah bidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan.

Hasil Evaluasi

Pada CPL 2, sebanyak 55,29% hasil asesmen berada pada kategori *Excellent*, 42,94% pada kategori *Good*, dan 1,76% pada kategori *Satisfy*. Tidak terdapat kategori *Fail*. Walaupun hasilnya sangat baik, CPL 2 memiliki persentase kategori *Satisfy* tertinggi kedua.

Dugaan Penyebab

1. Perbedaan kemampuan awal mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak analisis.
2. Belum meratanya penggunaan teknologi informasi pada setiap mata kuliah.
3. Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi, tetapi belum sepenuhnya mampu menginterpretasikan hasil.
4. Tugas berbasis data dan teknologi masih terbatas pada mata kuliah tertentu.

Intervensi

1. Menyelenggarakan pelatihan aplikasi analisis data dan perangkat bisnis.
2. Mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dalam mata kuliah keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan.
3. Memberikan proyek berbasis data riil perusahaan atau data simulasi bisnis.
4. Menyediakan modul tutorial dan video penggunaan perangkat lunak.
5. Membentuk kelompok pendampingan sebaya bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan teknis.
6. Melibatkan praktisi untuk memberikan pelatihan teknologi dan analisis bisnis.

Tindak Lanjut

Program studi menetapkan standar minimum penguasaan perangkat analisis. Mahasiswa

yang belum memenuhi standar diberikan pelatihan tambahan dan asesmen ulang. Setiap mahasiswa diwajibkan memiliki portofolio analisis bisnis berbasis teknologi sebagai bukti ketercapaian CPL.

Target

- Kategori *Satisfy* menurun dari 1,76% menjadi maksimal 1%.
- Minimal 99% capaian berada pada kategori *Good* dan *Excellent*.
- Seluruh mahasiswa menghasilkan satu portofolio analisis berbasis teknologi.
- Seluruh mata kuliah pendukung CPL 2 memiliki tugas berbasis data atau aplikasi.

CPL 3 Rumusan CPL: Mampu beradaptasi terhadap konteks permasalahan bisnis, berkomunikasi secara efektif, dan mengambil keputusan strategis.

Hasil Evaluasi

CPL 3 memiliki 55,99% capaian pada kategori *Excellent*, 41,90% pada kategori *Good*, dan 2,11% pada kategori *Satisfy*. Tidak terdapat kategori *Fail*. CPL 3 merupakan CPL dengan persentase kategori *Satisfy* paling tinggi sehingga menjadi prioritas utama dalam intervensi.

Dugaan Penyebab

1. Kemampuan komunikasi lisan dan tertulis mahasiswa belum merata.
2. Sebagian mahasiswa belum mampu membangun argumentasi berbasis data.
3. Pengambilan keputusan masih berorientasi pada satu alternatif.
4. Mahasiswa belum terbiasa menghadapi simulasi keputusan dalam kondisi tidak pasti.
5. Penilaian komunikasi dan keputusan strategis belum menggunakan rubrik yang seragam.

Intervensi

1. Meningkatkan penggunaan simulasi rapat manajemen dan pengambilan keputusan.
2. Mengembangkan pembelajaran melalui debat akademik dan diskusi kasus.
3. Memberikan tugas berupa *policy brief*, laporan eksekutif, dan rekomendasi strategis.
4. Melatih mahasiswa melakukan presentasi di hadapan dosen, praktisi, dan mahasiswa lain.
5. Mengintegrasikan aspek komunikasi lisan, tertulis, argumentasi, dan penggunaan data dalam rubrik penilaian.
6. Menerapkan simulasi keputusan pada situasi krisis, konflik, perubahan pasar, dan ketidakpastian.
7. Memberikan presentasi ulang bagi mahasiswa yang berada pada kategori *Satisfy*.

Tindak Lanjut

Mahasiswa kategori *Satisfy* diwajibkan mengikuti pendampingan komunikasi dan melakukan presentasi ulang. Dosen memberikan umpan balik terhadap struktur argumentasi, penggunaan data, ketepatan alternatif, dan konsistensi keputusan. Program studi melakukan kalibrasi rubrik penilaian komunikasi dan keputusan strategis.

Target

- Kategori *Satisfy* menurun dari 2,11% menjadi maksimal 1%.
- Minimal 99% mahasiswa mencapai kategori *Good* dan *Excellent*.
- Seluruh mahasiswa mampu menyusun rekomendasi strategis berbasis data.
- Seluruh mata kuliah pendukung CPL 3 menggunakan minimal satu simulasi keputusan.

CPL 4 Rumusan CPL: Mampu menghasilkan dan mengembangkan ide usaha secara kreatif dalam lingkungan bisnis global.

Hasil Evaluasi

CPL 4 menunjukkan hasil terbaik dengan 70,24% capaian berada pada kategori *Excellent* dan

29,76% pada kategori *Good*. Tidak terdapat capaian pada kategori *Satisfy* maupun *Fail*. Oleh karena itu, tidak diperlukan intervensi remedial, tetapi tetap diperlukan strategi pemeliharaan dan pengembangan mutu.

Strategi Pemeliharaan

1. Mempertahankan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan.
2. Mengembangkan tugas *business model canvas*, studi kelayakan, dan strategi bisnis global.
3. Menyelenggarakan *business pitching* di hadapan praktisi.
4. Menghubungkan mahasiswa dengan inkubator bisnis, alumni, dan pelaku usaha.
5. Mengintegrasikan unsur digitalisasi, keberlanjutan, dan orientasi global.
6. Mengarahkan ide bisnis mahasiswa ke kompetisi atau program inkubasi.

Tindak Lanjut

Program studi mendokumentasikan hasil proyek mahasiswa dalam bentuk portofolio inovasi. Ide yang dinilai potensial diarahkan untuk dikembangkan menjadi prototipe, usaha rintisan, publikasi, atau program pengabdian kepada masyarakat.

Target

- Mempertahankan 100% capaian pada kategori *Good* dan *Excellent*.
- Mempertahankan kategori *Excellent* minimal 70%.
- Setiap mahasiswa menghasilkan minimal satu rancangan bisnis.
- Terdapat produk atau ide bisnis yang mengikuti inkubasi atau kompetisi.

CPL 5 Rumusan CPL: Mampu mengelola penelitian bisnis dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Hasil Evaluasi

Pada CPL 5, sebanyak 47,89% capaian berada pada kategori *Excellent*, 51,41% pada kategori *Good*, dan 0,70% pada kategori *Satisfy*. Tidak ditemukan kategori *Fail*. Hasil ini menunjukkan kemampuan penelitian yang baik, tetapi masih terdapat ruang peningkatan menuju kategori *Excellent*.

Dugaan Penyebab

1. Perbedaan penguasaan metodologi penelitian.
2. Keterbatasan kemampuan menggunakan perangkat pengolahan data.
3. Pembahasan hasil penelitian belum sepenuhnya kritis dan mendalam.
4. Pemanfaatan referensi mutakhir belum merata.
5. Pengelolaan waktu penelitian dan tesis belum optimal.

Intervensi

1. Menyelenggarakan klinik metodologi penelitian secara berkala.
2. Memberikan pelatihan pengolahan data kuantitatif dan kualitatif.
3. Mengembangkan pendampingan proposal dan tesis berbasis tahapan.
4. Mengadakan pelatihan penelusuran referensi dan pengelolaan sitasi.
5. Memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
7. Mengembangkan sistem logbook bimbingan dan monitoring tesis.

Tindak Lanjut

Mahasiswa yang berada pada kategori *Satisfy* diberikan pendampingan metodologi dan asesmen ulang. Program studi memantau kemajuan penelitian melalui rapat evaluasi tesis dan laporan bimbingan. Hasil penelitian mahasiswa diarahkan untuk dipublikasikan atau dipresentasikan dalam forum ilmiah.

Target

- Kategori *Satisfy* maksimal 0,50%.
- Proporsi kategori *Excellent* meningkat menjadi minimal 55%.
- Seluruh mahasiswa mampu menggunakan perangkat analisis yang sesuai.
- Terjadi peningkatan publikasi atau diseminasi ilmiah mahasiswa.

CPL 6 Rumusan CPL: Mampu mengelola organisasi secara etis berdasarkan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah.

Hasil Evaluasi

CPL 6 menunjukkan 38,60% capaian pada kategori *Excellent*, 60,53% pada kategori *Good*, dan 0,88% pada kategori *Satisfy*. Tidak ditemukan kategori *Fail*. Dominasi kategori *Good* menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami aspek etika, tetapi penerapannya pada persoalan manajerial yang kompleks masih perlu ditingkatkan.

Dugaan Penyebab

1. Pembelajaran etika masih cenderung normatif.
2. Integrasi nilai Aswaja belum merata pada seluruh mata kuliah.
3. Mahasiswa belum cukup sering menghadapi kasus dilema etika.
4. Instrumen penilaian belum secara khusus mengukur dimensi etis.
5. Hubungan antara keputusan bisnis, tanggung jawab sosial, dan kemaslahatan belum dieksplorasi secara mendalam.

Intervensi

1. Mengintegrasikan etika dan nilai Aswaja ke dalam seluruh mata kuliah.
2. Menggunakan kasus konflik kepentingan, tata kelola, korupsi, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

3. Memberikan tugas refleksi keputusan manajerial.
4. Mengembangkan rubrik yang mengukur integritas, keadilan, tanggung jawab, profesionalitas, dan kemaslahatan.
5. Menyelenggarakan kuliah tamu tentang etika bisnis dan kepemimpinan berintegritas.
6. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mengembangkan proyek manajemen yang mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

Tindak Lanjut

Program studi meninjau keterintegrasian CPL 6 dalam RPS, materi, tugas, dan instrumen penilaian. Mahasiswa pada kategori *Satisfy* diberikan tugas analisis dilema etika dan wajib mempertanggungjawabkan keputusan yang dipilih berdasarkan prinsip akademik dan nilai Aswaja.

Target

- Kategori *Satisfy* menurun menjadi maksimal 0,50%.
- Proporsi kategori *Excellent* meningkat dari 38,60% menjadi minimal 45%.
- Seluruh mata kuliah memiliki bentuk integrasi etika dan nilai Aswaja.
- Seluruh mahasiswa mampu memberikan pertimbangan etis dalam analisis kasus.

G. Intervensi pada Tingkat Program Studi

Pemetaan Mahasiswa Berdasarkan Capaian CPL

Program studi perlu mengidentifikasi mahasiswa yang memperoleh kategori *Satisfy* pada setiap CPL. Pemetaan dilakukan berdasarkan mata kuliah, CPMK, indikator penilaian, dan jenis asesmen. Langkah ini penting agar intervensi tidak dilakukan secara umum, tetapi sesuai dengan kesenjangan kompetensi setiap mahasiswa.

Peninjauan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK

Tim kurikulum melakukan evaluasi terhadap keselarasan antara CPL, CPMK, sub-CPMK, materi, metode

pembelajaran, dan asesmen. Setiap mata kuliah harus memiliki kontribusi yang jelas terhadap CPL dan dilengkapi indikator terukur.

Pemetaan CPL juga perlu disusun berdasarkan tahapan:

- *Introduction*, yaitu tahap pengenalan kompetensi;
- *Reinforcement*, yaitu tahap penguatan kompetensi;
- *Mastery*, yaitu tahap penguasaan kompetensi.

3. Standardisasi Rubrik Asesmen

Program studi menyusun rubrik penilaian yang seragam untuk kategori *Fail*, *Satisfy*, *Good*, dan *Excellent*. Rubrik harus menggambarkan perbedaan kualitas capaian secara jelas, terutama pada aspek:

- ketepatan konsep;
- kedalaman analisis;
- kemampuan sintesis;
- kualitas argumentasi;
- inovasi;
- penggunaan data dan teknologi;
- komunikasi;
- pertimbangan etis.

Kalibrasi rubrik perlu dilakukan antardosen agar hasil penilaian lebih konsisten.

4. Program Remedial dan Pengayaan

Mahasiswa kategori *Satisfy* memperoleh program remedial berupa:

- tugas perbaikan;
- asesmen ulang;
- konsultasi akademik;
- tutorial;
- presentasi ulang;
- klinik metodologi atau analisis kasus.

Mahasiswa kategori *Good* diberikan pengayaan untuk mendorong peningkatan menuju *Excellent*, misalnya melalui proyek lanjutan, kompetisi, publikasi, konferensi, dan penyelesaian kasus yang lebih kompleks.

5. Penguatan Kompetensi Dosen

Program studi perlu menyelenggarakan pelatihan dosen dalam bidang:

1. implementasi OBE;
2. penyusunan RPS berbasis CPL;
3. pengembangan rubrik asesmen;
4. pembelajaran berbasis kasus dan proyek;
5. pemanfaatan teknologi pembelajaran;
6. analisis hasil asesmen;
7. integrasi etika dan nilai Aswaja;
8. pembimbingan penelitian mahasiswa.

6. Penguatan Sistem Pembimbingan Akademik

Dosen pembimbing akademik diberikan akses terhadap profil ketercapaian CPL mahasiswa bimbingannya. Mahasiswa yang berulang kali memperoleh kategori *Satisfy* perlu mendapatkan pendampingan khusus untuk mengidentifikasi hambatan akademik, strategi belajar, penguasaan teknologi, dan manajemen waktu.

7. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Program studi perlu melibatkan alumni, pengguna lulusan, praktisi, asosiasi profesi, dan pakar manajemen dalam evaluasi CPL. Masukan pemangku kepentingan digunakan untuk memastikan relevansi kompetensi dengan perkembangan dunia bisnis dan kebutuhan pengguna lulusan.

8. Matriks Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Luaran	Indikator
Identifikasi mahasiswa kategori Satisfy	Ketua Program Studi dan dosen pengampu	Akhir semester	Daftar mahasiswa dan kesenjangan kompetensi	Seluruh mahasiswa kategori Satisfy terpetakan
Pelaksanaan remedial dan asesmen ulang	Dosen pengampu	Setelah evaluasi hasil belajar	Nilai dan bukti perbaikan	Minimal 90% peserta remedial meningkat ke kategori Good
Evaluasi pemetaan CPL–CPMK	Tim kurikulum	Sebelum tahun akademik baru	Matriks CPL–CPMK yang diperbarui	Seluruh mata kuliah terpetakan
Revisi RPS dan rubrik asesmen	Dosen pengampu dan tim kurikulum	Sebelum perkuliahan	RPS dan rubrik terstandar	Seluruh RPS mencantumkan indikator CPL
Pelatihan analisis	Program studi dan	Setiap semester	Modul dan	Penurunan kategori

Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Luaran	Indikator
data dan teknologi	praktisi		portofolio mahasiswa	Satisfy pada CPL 2
Simulasi komunikasi dan keputusan strategis	Dosen pengampu	Setiap semester	Laporan simulasi dan presentasi	Penurunan kategori Satisfy pada CPL 3
Klinik penelitian dan tesis	Koordinator tesis	Minimal dua kali per semester	Logbook dan laporan kemajuan	Peningkatan kategori Excellent CPL 5
Integrasi etika dan Aswaja	Tim kurikulum	Setiap semester	Kasus, tugas, dan rubrik etika	Peningkatan kategori Excellent CPL 6
Kalibrasi rubrik antardosen	Ketua Program Studi dan GKM	Awal dan akhir semester	Berita acara dan rubrik hasil kalibrasi	Konsistensi penilaian meningkat
Monitoring efektivitas intervensi	GKM dan program studi	Akhir semester	Laporan evaluasi CPL	Target CPL tercapai

H. Target Peningkatan Tahun Akademik Berikutnya

Program Studi S-2 Manajemen menetapkan target peningkatan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat capaian pada kategori *Fail*.
2. Persentase kategori *Satisfy* secara keseluruhan menurun dari 1,25% menjadi maksimal 0,75%.
3. Minimal 99,25% hasil asesmen berada pada kategori *Good* dan *Excellent*.
4. Seluruh mahasiswa kategori *Satisfy* memperoleh intervensi yang terdokumentasi.
5. CPL 3 menjadi prioritas utama dengan target kategori *Satisfy* maksimal 1%.
6. CPL 2 ditargetkan memiliki kategori *Satisfy* maksimal 1%.
7. Proporsi kategori *Excellent* pada CPL 1 meningkat menjadi minimal 40%.
8. Proporsi kategori *Excellent* pada CPL 5 meningkat menjadi minimal 55%.
9. Proporsi kategori *Excellent* pada CPL 6 meningkat menjadi minimal 45%.
10. CPL 4 dipertahankan pada tingkat ketercapaian *Good* dan *Excellent* sebesar 100%.

I. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan pada setiap akhir semester melalui analisis nilai CPMK dan CPL dari seluruh mata kuliah. Hasil analisis dibahas dalam rapat evaluasi pembelajaran yang melibatkan Ketua Program Studi, Tim Kurikulum, Gugus Jaminan Mutu, koordinator tesis, dan dosen pengampu.

Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap persentase ketercapaian, tetapi juga terhadap:

1. kesesuaian metode pembelajaran;
2. kualitas instrumen asesmen;
3. konsistensi rubrik penilaian;

4. kesulitan mahasiswa;
5. efektivitas remedial dan pengayaan;
6. ketercapaian target peningkatan;
7. relevansi CPL dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Hasil monitoring digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki RPS, metode pembelajaran, materi, instrumen penilaian, dan sistem pendampingan mahasiswa.

J. Kesimpulan

Ketidaktercapaian CPL pada Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2024/2025 tidak ditunjukkan oleh kategori *Fail*, melainkan oleh masih terdapatnya 1,25% hasil asesmen pada kategori *Satisfy*. Oleh karena itu, tindakan perbaikan diarahkan pada penguatan kompetensi mahasiswa yang belum mencapai kategori *Good*, sekaligus mendorong peningkatan mahasiswa kategori *Good* menuju *Excellent*. CPL 3 menjadi prioritas utama karena memiliki persentase kategori *Satisfy* tertinggi, diikuti CPL 2. Intervensi perlu difokuskan pada kemampuan komunikasi, adaptasi, pengambilan keputusan strategis, pemanfaatan teknologi, analisis data, penelitian, serta penerapan nilai etika dan Aswaja dalam pengelolaan organisasi. Pelaksanaan intervensi harus dilakukan secara terencana, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan melalui perbaikan RPS, standardisasi rubrik, pembelajaran berbasis kasus dan proyek, program remedial, pengayaan, peningkatan kompetensi dosen, dan penguatan pembimbingan mahasiswa. Dengan tindak lanjut tersebut, Program Studi S-2 Manajemen diharapkan mampu mempertahankan ketercapaian CPL yang telah sangat baik sekaligus meningkatkan mutu lulusan pada tingkat penguasaan yang lebih unggul.



FAKULTAS
EKONOMI
DAN BISNIS